



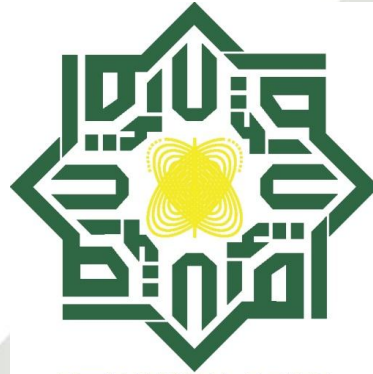
No.4410/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI RADIO PEMERINTAH KABUPATEN
SIAK 92 FM DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PROGRAM**

© Hak cipta milik U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ERMA NINGSIH
NIM. 11643202444

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : ERMA NINGSIH
NIM : 11643202444
PRODI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL SKRIPSI : STRATEGI RADIO PEMERINTAH KABUPATEN
SIAK 92 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Pembimbing



Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122200701 1 016

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 1996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini

Nama : Erma Ningsih
NIM : 11643202444
Judul : Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak Dalam Meningkatkan Kualitas Program

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 11 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2021
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660320200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312199703 1 006

Penguji III

Dr. H. Arwan, M.Ag.
NIP. 19660225199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Mublasin, M.Pd.I
NIP.19680513200501 1 009

Penguji IV

Intan Kemala, S.Sos, M.Si.
NIP. 19810612200801 2 017

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Erma Ningsih
NIM : 1143202444
Judul : Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 29 April 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Elfiandri. M.Si
NIP. 197003121997031006

Penguji II,

Darmawati.M.I.Kom
NIK.130417026

UIN SUSKA RIAU

indungi Undang-Undang
nengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
nengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Erma Ningsih
NIM : 11643202444
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Sungai, 20 Januari 1998
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul : “Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program” ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dan karya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutann gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Pekanbaru, 4 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,

Erma Ningsih
NIM. 11643202444

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 17 Desember 2020

Dosen Pembimbing Skripsi
 Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Erma Ningsih
 NIM : 11643202444
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Program”**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pembimbing,

Yantos, S.IP, M.Si
 NIP.19710122200701 1 016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Erma Ningsih
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Broadcasting)
Judul : Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan kualitas Program

Radio sebagai salah satu bentuk perkembangan teknologi dibidang informasi, radio juga disebut media penyiaran. Peran media penyiaran sebagai gudangnya informasi menjadikan media tersebut sebuah kekuatan untuk mengontrol pradigma dimasyarakat. Pada saat ini banyak radio yang hadir ditengah kehidupan masyarakat ini membuktikan bahwa pesatnya perkembangan radio, terlihat dari bermacam radio yang muncul seperti radio yang berkonsepkan bisnis, *music*, ramah lingkungan, budaya, islami dan lain sebagainya sehingga memberikan nuansa baru dalam perkembangan radio kedepannya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan kualitas program. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, sebagai data premier yang dihimpun dari kepala radio, editor dan satu orang penyiar, dan data sekundernya dihimpun dari 1 orang pendengar. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam strategi meningkatkan kualitas program radio ini berjalan sangat baik dan mampu menjadi radio nomor satu di Kabupaten Siak dalam menyampaikan informasi yang akurat terkini. peneliti menyimpulkan bahwa sangat baik strategi yang ada di RPK Siak ini dalam meningkatkan kualitas siarannya.

Keyword: Strategi, Radio dan Program Siaran.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Erma Ningsih
Department : Communication Studies (Broadcasting)
Title : **The Strategy Of The Siak 92 FM District Government Radio in improving the quality of its broadcasts.**

Radio as a form of technological development in the information sector, radio is also called broadcast media. The role of broadcast media as information warehouse making the media a force to control paradigm in society. At this time, many radios that are present in the midst of people's lives prove that the rapid development of radio, It can be seen from the various radios that have emerged, such as radios with a business concept, music, environmentally friendly, cultural, Islamic concepts, etc. thus providing new nuances in future radio developments. This research is motivated by the strategy of the Siak 92 FM District Government Radio in improving the quality of its broadcasts. The data collection methods in this research are interviews and documentation, as the premiere data collected from the head of the radio, the editor and one announcer, and secondary data. compiled from 1 listener. While the data analysis technique used is qualitative. The results showed that the strategy to improve the quality of this radio program went very well and was able to become the number one radio in Siak Regency in delivering the latest accurate information. The researcher concluded that the strategy in RPK Siak is very good in improving the quality of its broadcasts.

Keyword: strategy, radio and broadcast programming.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alam, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu'alihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Strategi Radio pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan program”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Yahya dan Ibunda Munjiah yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa yang ayah dan ibu selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag dan Pembantu Rektor I, II, dan III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Nurdin, M.A selaku Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi Yantos, S.IP, M.Si terimakasih untuk bimbingan dan arahan terbaik selama pembuatan skripsi ini.

Pembimbing Akademik Dra. Atjih Sukaesih, M.S yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Para Bapak dan Ibu dosen dan staf FDK yang turut berpartisipasi, menyemangati dan membimbing penulis selama masa pendidikan Strata Satu di UIN Suska Riau.

7. Bapak Paula Candra, SE, Ibu Junidar, Bapak Ulil Amri, dan seluruh crew yang telah membantu dan memberi arahan selama melaksanakan penelitian skripsi di Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM.

8. Semua teman-teman yang memberikan dukungan dan semangat, Nur Halimah, Endang Puspita Sari, Sri Rahayu Ningsih, Emylia Nirwana, Kris Melani, Kinanti Sekar Kinasih, Falma Farianti, Azi Saputri, Fadilla Azahra yang telah memberikan doa motivasinya serta dukungannya baik secara moril dan materil, serta menjadi orang hebat dunia dan akhirat, insyaAllah.

9. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa penulising penulis. Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan di jurusan tercinta ini.

10. Teman-teman KKN Desa Koto Raja Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, tahun 2019 yang sudah menjadi keluarga bagi penulis, terimakasih atas suka duka selama masa pengabdian di KKN.

11. Terakhir terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Kemudian penulis juga berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal, Alamin..

Pekanbaru, 4 Februari 2021
Penulis

ERMA NINGSIH

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Kajian Teori	8
C. Kerangka Pikir	29
D. Konseptualisasi	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Validitas Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM	39
A. Sejarah Singkat Radio Pemerintah Kabupaten Siak	39
B. Visi dan Misi	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



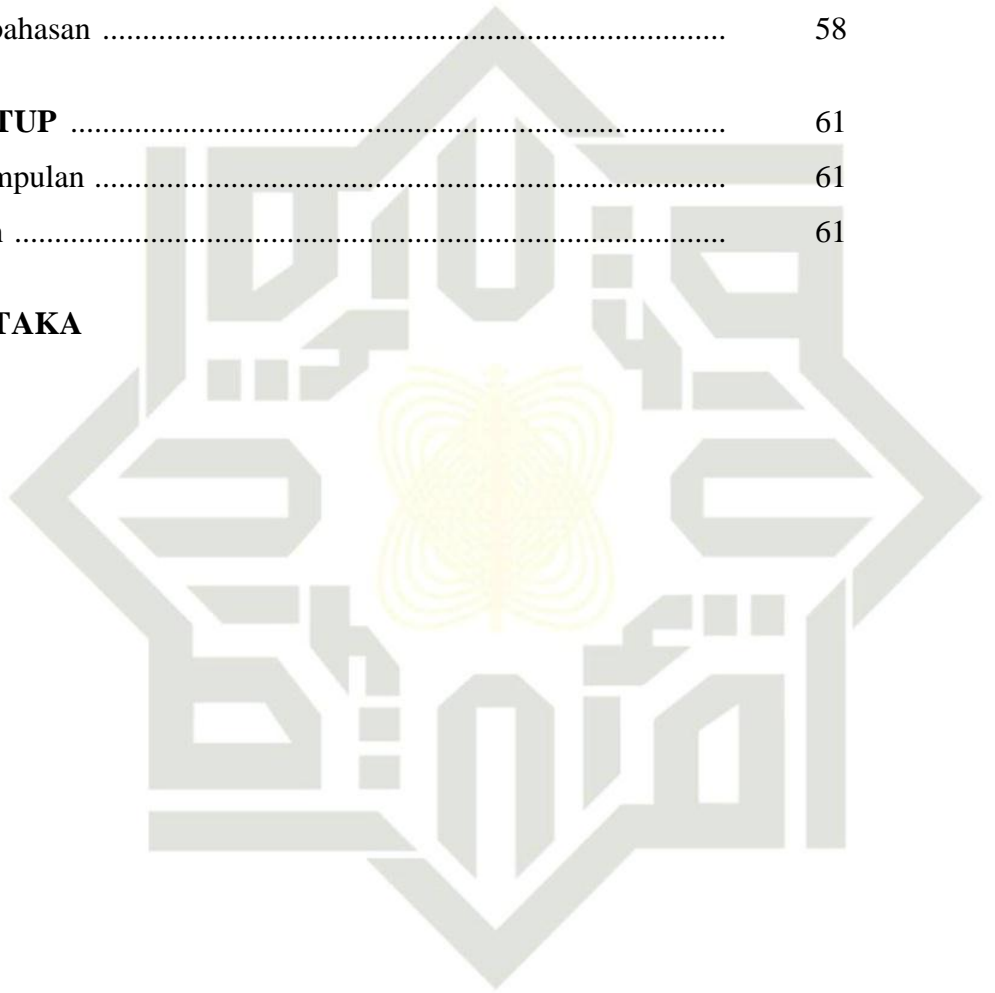
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi	41
D. Uraian Tugas (job description)	41
E. Program Siaran Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

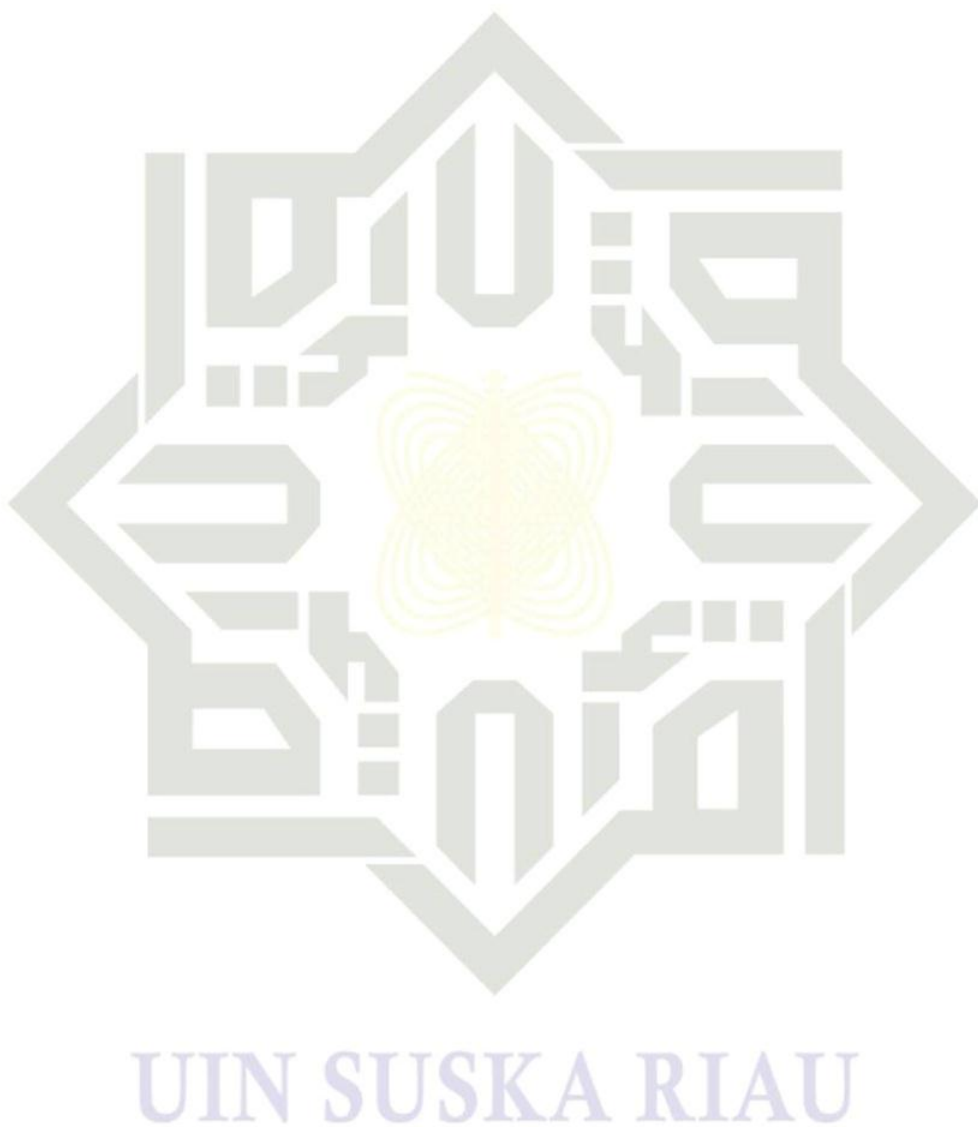
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Infroman	34
---------------------------------	----

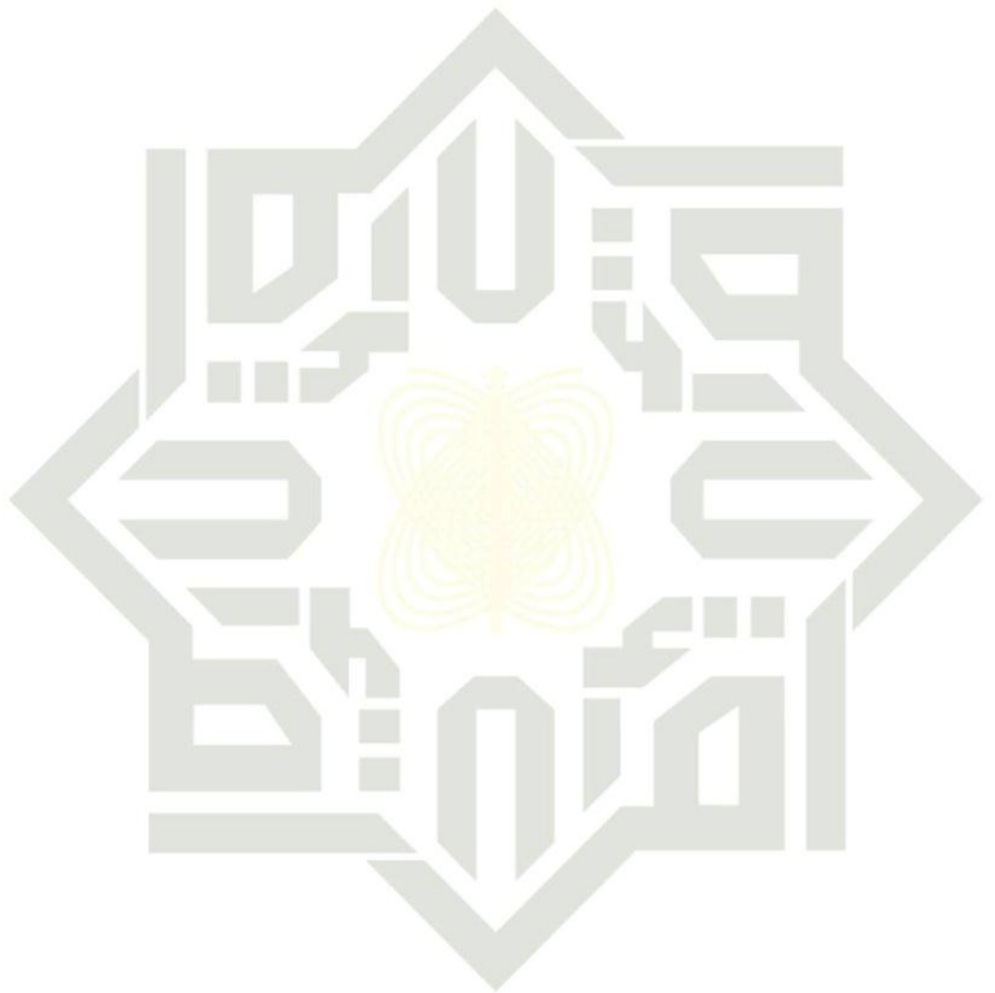


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41
Gambar 4.2 Program Siaran	43



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio adalah suatu medium komunikasi, dimana pesan berupa suara yang diubah menjadi sinyal suara, dipancarkan dari suatu sumber dengan antena pemancar, tanpa perangkat kabel, melalui gelombang elektromagnetik, kemudian diterima oleh antena penerima pada pesawat penerima, yang mengubah sinyal suara menjadi pesan berupa suara kembali. Radio tidak membutuhkan sentuhan langsung antara sumber dan penerima, sebab antena pemancar melepaskan radiasi energy dalam bentuk gelombang radio udara.¹

Radio dianggap menjadi media massa yang sangat penting karena lebih banyak orang yang menangkap atau mendengar radio dari pada media lainnya. Tiga alasan mengapa radio dianggap menarik, karena sifat ketersegeraan (*actuality*), berita radio yang tersaji secara langsung menjadi daya tarik tersendiri karena aktualitas dan objektivitasnya terjamin tanpa rekayasa ulang dari redaktur. Sifat format kemasan (*bodystyle*), kemasan radio dewasa ini semakin bervariasi, sehingga memudahkan pendengar untuk memilih kemasan yang pas buat mereka, dan mencatat waktu penyiaran yang sesuai dengan kesibukan mereka. Sifat lokalitasnya, sebagai sarana komunikasi publik, radio menganut segmentasi menurut kedekatan geografis dan perilaku sosial masyarakat sekitarnya. Prinsip ini mengharuskan radio bersifat sangat lokal karena itu radio lebih mampu menyerap lebih dalam aspirasi lokal dan menyiarkannya.²

Untuk menghasilkan siaran informasi yang menarik dan dapat memberikan pengetahuan yang disukai pendengarnya, diperlukan strategi

¹ Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Radio Siaran* (Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012) h. 1.

² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Populer LK, 2004) h. 6-7.

penyiaran yang dapat menjawab tuntutan dan harapan masyarakat terhadap Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RPK Siak dalam memasuki persaingan antar media yang semakin kompetitif.

Penyiaran publik harus memiliki strategi program yang jelas sebelum memproduksi sebuah acara. Strategi program ini harus disusun bersama antara direktur program dengan para manajer senior lainnya. Menurut *Pringle-Starr-Mc Cavitt* (1991) terdapat tiga faktor penting yang harus dipertimbangkan pengelola stasiun publik dalam menyusun strategi programnya yaitu: *satu*, misi atau fungsi utama keberadaan stasiun publik. *Dua*, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. *Tiga*, upaya menggalang dana dari masyarakat.

Program siaran merupakan program radio yang menyiarkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi terkini tentang segala aspek, dari informasi pendidikan, informasi berita daerah, entertainment, budaya, iklan layanan masyarakat, dan lain-lain yang ada disekitaran wilayah Kabupaten Siak. Awalnya, tim reporter turun kelapangan untuk mencari informasi kemudian diketik dan diedit untuk mejadi sebuah berita dan terakhir penyiar menyampaikan informasi yang akan mengudara di studio RPK Siak. Informasi berita yang diangkat berdasarkan kasus-kasus yang benar-benar terjadi di wilayah Kabupaten Siak.

Adapun alasan mengapa penulis mengambil judul ini, karena banyak cara yang dapat digunakan untuk terus meningkatkan program-program siaran, yang juga mampu memperngaruhi hasil dari siaran tersebut, maka setiap tahun Radio Pemerintah kabupaten (RPK) Siak 92 FM terus mengadakan peningkatan kualitas pada isi siaran, hal ini dilakukan sebagai upaya radio tersebut untuk mempertahankan jumlah pendengarnya dan mampu menyajikan informasi yang baik, serta mampu menjaga eksistensi program-program siarannya agar tidak ditiggalkan oleh pendengarnya.

Berdasarkan latar belakang dia atas, penulis tertarik mencoba melakukan penelitian secara mendalam agar mengetahui seberapa besar strategi radio dalam meningkatkan kualitas program siarannya. Untuk itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis mengambil judul “**Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan kualitas program**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang sangat perlu agar tidak terjadi penafsiran ganda yang dapat mengelirukan istilah tersebut.

1. Strategi

Strategi adalah akal untuk mencapai suatu maksud.³ Maksud strategi adalah bagaimana langkah atau upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Strategi yang dimaksud disini adalah strategi untuk meningkatkan kualitas program siaran.

2. Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.⁴ Radio Pemerintah Kabupaten Siak adalah siaran suara atau bunyi melalui udara yang dilakukan oleh radio pemerintah di Kabupaten Siak pada frekuensi FM 92 Mhz dengan alamat Jl. Pelabuhan Benteng Hilir, Kec. Mempura, Kab. Siak, Riau.

3. Program

Program siaran adalah rancangan mengenai asas serta usaha dalam siaran yang akan mengudara di radio. Jadi maksud dari meningkatkan program siaran adalah bagaimana mutu rancangan dari siaran yang akan mengudara.

Jadi maksud dari judul: “Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan program” yaitu penelitian dengan fokus penelitian tentang bagaimana usaha yang dilakukan RPK Siak untuk meningkatkan program-programnya.

³ W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Umum Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1961) h. 965

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 719.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya pada bagian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yaitu **“Bagaimana strategi Radio pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan programnya”**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan program.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah bagi mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi di bidang ilmu komunikasi yang berhubungan dengan strategi Siaran dan juga salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu komunikasi (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dan juga bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan Latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori, kajian terdahulu, definisi konseptual variabel, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah Kecamatan TampanPekanbaru, Visi, Misi, Kecamatan Tampan,Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian. Bab ini juga berisikan saran-saran penulis yang ditarik berdasarkan kesimpulan yang diperoleh yang diharapkan akan dapat memberi sedikit masukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah pada tahun 2018 Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Alauddin Makassar, dengan judul **Strategi Creative Assistant Bharata Radio Makassar Dalam Meningkatkan Kualitas Program Sarapan Pagi**. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi atau trik- trik yang diterapkan oleh *Creative Assistant* dalam meningkatkan kualitas program sarapan pagi.

Dalam penelitian ini Nur Anisah menunjukkan bahwa ada beberapa strategi atau trik-trik yang diterapkan oleh *Creative Assistant* dalam meningkatkan kualitas program sarapan pagi, diantaranya pengadaan evaluasi, SDM (penyiar), *teamwork*, pemilihan *Creative Assistant* (CA), format acara, *tune & bumper*, musik, interaktif program, *punching line*, penyimpanan sumber-sumber program dan daya penarik massa. Penerapan strategi tersebut tidaklah mudah, tentu terdapat beberapa hambatan-hambatan, tetapi disinilah peran penting tim-tim kreatif dibalik suatu program, bagaimana menjadikan suatu hambatan adalah peluang untuk meningkatkan kualitas program sarapan pagi, dan juga tidak lepas dari dukungan para pihak-pihak terkait seperti Produser, *Program Director* (PD) dan juga *Music Director* (MD)

Perbedaannya dalam penelitian ini ada pada strateginya, penelitian diatas meneliti tentang strategi creative assistant dalam meningkatkan kualitas program sedangkan penelitian ini meneliti tentang strategi radio dalam meningkatkan kualitas program, tempat dan waktu penelitiannya pun berbeda.

Selain itu, penelitian yang sama lainnya adalah Rhiryn Riflyana Tirsyad pada tahun 2016 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul **Strategi Komunikasi Penyiar**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I-radio Makassar Dalam Program Soleram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar dalam Program Sorelam.

Dari penelitian ini Rhiryn Riflyana Tirsyad menyimpulkan bahwa ditemukan strategi yang diterapkan I-Radio Makassar adalah meliputi beberapa aspeknya itu strategi komunikasi gagasan, komunikasi kepribadian, proyeksi kepribadian, strategi pengucapan, dan strategi kontrol suara.

Perbedaannya dalam penelitian ini adalah tempat yang berbeda, penelitian diatas meneliti di I-Radio Makassar, sedangkan penelitian ini di Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Siak dan waktu penelitiannya pun berbeda.

Selain itu, penelitian yang sama lainnya adalah dari Ardiansyah Nasution pada tahun 2010 Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul **Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta.** Tujuan dari penelitan ini adalah untuk Untuk mengetahui bagaimana Strategi Radio Prambors Dalam Upaya Mempertahankan Pendengar Siaran Putuss Sama Nataya di Prambors Yogyakarta.

Dari penelitian Ardiansyah Nasution menyimpulkan kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak pendengar. Untuk itu, radio dituntut mampu membuat program yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya dan selalu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Karena itu untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan pendengar, dilakukan pemilihan dan penjadwalan yang yang tepat. .

Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada objek yang berbeda, penelitan diatas ingin mengetahui strategi dan upaya mempertahankan pendengar, sedangkan penelitian ini ingin mengetahui strategi radio dalam meningkatkan kualitas program siaran, tempat dan waktu penelitiannya juga berbeda.

B. Kajian Teori

Pembahasan teori ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Konsep merupakan sejumlah ciri atau standar umum suatu objek. Agar lebih terarah dalam penulisan, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.

1. Media Massa

a. Definisi dan Karakteristik Media Massa

Menurut Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.⁵

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu.

Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

1. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
2. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan semacamnya.

⁵Hafied Cangara. *Pengantar ilmu komunikasi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.⁶

b. Fungsi Media Massa

Adapun fungsi komunikasi massa bagi masyarakat menurut Dominick yang dikutip oleh Denis Mc Quail didalam bukunya sebagai berikut.

1. *Surveillance* (Pengawasan)

a. *Warning Before Surveillance* (Pengawasan dan Peringatan)

Fungsi yang terjadi ketika media massa menginformasikan tentang sesuatu yang berupa ancaman, seperti bahaya tsunami, banjir, gempa, kenaikan harga, dan lain lain.

b. *Instrumental surveillance* (pengawasan instrumental)

Penyebaran/penyampaian informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti resep masakan, produk-produk baru, dan lain-lain.

2. *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting, Contoh: Tajuk rencana (Editorial) berisi komentar dan opini dilengkapi perspektif terhadap berita yang disajikan di halaman lain.

3. *Linkage* (Pertalian)

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu

4. *Transmission Of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi sosialisasi yaitu Cara dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

⁶Elvinaro Ardiano dan Lukiati Komala Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007) hlm.50-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Intertainment* (Hiburan)

Banyak dijumpai pada media televisi dan radio. Surat kabar pula merupakan sebuah penyampain yang strategis dalam pemberitaan serta pembangunan opini publik. Karena surat kabar merupakan sarana yang cukup efektif dalam usaha untuk dapat mencerdaskan masyarakat.⁷

C Efek Media Massa

Menurut M Chaffe yang dikutip oleh Elvinaro Ardiano mengatakan bahwa media massa mempunyai efek yang berkaitan dengan perubahan sikap, perasaan dan perilaku komunikasinya. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa media massa mempunyai efek kognitif, efek efektif dan efek konatif/*nehavioral*.

1. Efek Kognitif

Adalah akibat yang ditimbulkan pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya.

2. Efek Efektif

Tujuan dari media massa bukan sekedar memberi khalayak tentang sesuatu tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira dan sebagainya. Media massa agar dapat membuat suasana atau menarik emosional khalayak dalam menyampaikan pesannya.

3. Efek Konatif/*behafioral*.

Merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Banyak sekali khalayak yang terpengaruh oleh pesan media yang disampaikannya, seperti masyarakat pedesaan yang takut datang ke Ibu Kota Jakarta, karena mereka menganggap di

⁷Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6 Buku 1. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011). hlm 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta itu sering terjadi konflik, ini diakibatkan karena yang disajikan oleh media berita yang berunsur kekerasan.

2. Strategi

a. Pengertian Strategi

Defenisi strategi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸

Menurut Ramlie R. Merta Wijaya, strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial, operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan.⁹ Sedangkan menurut Onong Uchjaya Effendy, strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.¹⁰

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹¹

Dari definisi di atas menunjukkan bahwa strategi disini menjelaskan beberapa poin, *pertama* apa yang harus dicapai, *kedua* bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, *ketiga* strategi yang akan digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan

⁸ Anton M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991) h. 964

⁹ Ramlie R. Merta Wijaya, *Strategi Pengendalian Administratif*, (Bandung: Angkasa, 1999), h. 7.

¹⁰ Onong Uchjaya Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 31

¹¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 7.

tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumberdaya.¹² Sehingga strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

Strategi sering kali diartikan sebagai usaha yang dilakukan demi mencapai suatu tujuan. Strategi adalah perencanaan untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.

Strategi pada hakikatnya adalah (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian juga strategi yang merupakan pengaduan perencanaan komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.¹³

Strategi untuk menciptakan komunikasi yang konsisten, yaitu komunikasi yang dilakukan berdasarkan satu pilihan (keputusan) dari beberapa opsi komunikasi. Strategi berbeda dengan taktik, strategi komunikasi menjelaskan tahapan dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun taktik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan akhir dari strategi komunikasi

¹² Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 1997), h. 2.

¹³ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) h. 32-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu berperan memfasilitasi perubahan perilaku untuk mencapai tujuan komunikasi.¹⁴

3. Tahapan Strategi

Dalam melakukan strategi perlu melalui beberapa tahapan dalam prosesnya, secara garis besar strategi melalui tiga tahap, yaitu:

a. Perumusan strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menerapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

Merumuskan strategi yang handal dibutuhkan analisis situasi sebagai langkah awal. Analisis situasi diperlukan sebagai bagian dari strategi efektif untuk mencapai tujuan. Dalam analisis situasi dikenal dengan rumus analisis SWOT yang merupakan akronim dari *strengths* (kekuatan-kekuatan), *weakness* (kelemahan-kelemahan), *opportunities* (peluang-peluang), dan *threats* (ancaman-ancaman).¹⁵

b. Implementasi strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya melaksanakan strategi yang diterapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang jauh dari kenyataan.

Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditempatkan melalui penempatan struktur

¹⁴A Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*(Jakarta: Penanda Media Group, 2012), h.240.

¹⁵J.David Hunger dan Tomas L. Wheelen., *Manajemen Strategy, Ter*(Yogyakarta: Andi, 2003), h. 193

organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan bersama budaya perusahaan organisasi.

c. Evaluasi strategi

Tahapan terakhir dari strategi adalah evaluasi implementasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang dapat dicapai dapat diukur strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.¹⁶

4. Strategi program

Peter Pringle menjelaskan strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau sering juga disebut dengan manajemen strategis (*management strategic*) program siaran terdiri dari perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program.¹⁷

a. Perencanaan Program

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Pada stasiun radio, perencanaan program mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan demografi tertentu. Perencanaan program radio juga mencakup mencari penyiar yang memiliki kepribadian dan gaya yang sesuai dengan format yang sudah dipilih stasiun bersangkutan.

b. Produksi

Kata kunci untuk memproduksi program adalah ide atau gagasan. Dengan demikian setiap program selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan

¹⁶ Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhelalindo, 2002), h. 3

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 273.

melalui produksi. Suatu program yang dibuat sendiri oleh media penyiaran disebut dengan istilah *in-house production* atau produksi sendiri.¹⁸

Menurut Ningsih pada proses siaran ada dua cara yang bisa digunakan¹⁹, yaitu:

1. *Live* atau siaran langsung.

On air, produksi dilakukan secara langsung dari ruang siaran, tanpa melalui tahapan pengeditan dan penggabungan materi secara mekanis. Suatu program yang disiarkan secara langsung, biasanya dimulai dan diakhiri sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Di dalam *standar operasional procedure* (SOP) disebutkan sebelum *on air* akan ada yang namanya *vocal recording*, perekam suara presenter yang membacakan naskah buatan penulis naskah di ruang rekama. *Mixing*, penggabungan materi vokal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *mixerman*. Siaran langsung dapat diselenggarakan di dalam studio atau di luar studio, tergantung dari acara yang akan disiarkan secara langsung tersebut berada dimana.

2. *Taping* atau rekaman

Siaran rekaman merupakan siaran yang proses produksinya dilakukan dahulu baru kemudian pada hari berikutnya disiarkan. Jadi proses produksinya dilakukan di studio rekaman sehingga dihasilkan produk penyimpan audio seperti kaset, CD atau naskah.

Eksekusi program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Bagian program harus menganalisis dan memilah-milah setiap bagian waktu

¹⁸ *Ibid*, h. 267.

¹⁹ Tri Ardia Ningsih., “Proses Produksi Program Siaran ‘Salam Karimun’ pada Radio Azam 103,5 FM Kabupaten Karimun Kepulauan Riau”, S1 Ilmu Komunikasi fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Suska, 2016, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran untuk mendapatkan berbagai audiens yang diinginkan karena jam yang berbeda akan mendapatkan audiens yang berbeda pula. Pengelola program harus menyusun atau menata program sebaik mungkin, untuk itu ia harus memiliki strategi menata acara, yakni pembagian waktu siaran.²⁰

Pengawasan dan evaluasi program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

5. Program Siaran

Tidak ada yang lebih penting dari acara atau program sebagai faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran radio. Pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya. Tanggung jawab program dipercayakan kepada departemen program.²¹

a. Departemen program

Adalah bagian yang paling bertanggung jawab dalam mengelola program atau acara pada suatu stasiun penyiaran. Bagian ini mempunyai tugas membawa audien kepada suatu stasiun penyiaran melalui programnya.

Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang

²⁰Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 343.

²¹Morissan.M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2008) h.

didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.²²

Bagian pengelola program siaran harus mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yang terkait dengan:²³

- b. *Product*, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai audien yang dituju.
- c. *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasangan iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.
- d. *Place*, artinya kapan waktu siaran yang tepat bagi program itu.
- e. *Promotion*, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.

Bagian program yang bagus biasanya terdiri dari orang-orang yang mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai audien. Direktur atau menejer program tergolong posisi yang paling sulit diisi karena susah untuk menemukan orang yang berpengalaman.

Menurut Maxine dan Robert, tugas seorang manejer program adalah mengawasi anggaran program dan menjaga pengeluaran sesuai dengan batasan yang sudah ditetapkan, melakukan negosiasi dengana produser independent serta pemasok program dalam hal pembelian program, mengevaluasi ide-ide lokal untuk kemungkinan di produksi sendiri.²⁴

Tingkat persaingan stasiun radio di kota-kota besar dewasa inicukup tinggi dalam merebut perhatian audien. Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan

²²Ibid,h, 199-200.

²³Ibid, h, 201.

²⁴Maxine dan Robert. *Ibid*,h,203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Setiap produksi program harus mengacu pada kebutuhan audien yang menjadi target stasiun radio.

Program radio

Kata “Program” berasal dari bahasa Inggris *Programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu pada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pendengarnya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.²⁵

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan, sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati slot waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, jenis hiburan, informasi iptek dan berita. *Slot* waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program tersebut, sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.²⁶

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio ataupun televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang atau

²⁵Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 109.

²⁶Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*(Cet.4; Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group, 2012) h. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini *audience* dan pemasang iklan. Program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar ataupun penonton.²⁷

Program siaran radio terdiri dari program reguler atau harian (*daily program*) dan program khusus atau mingguan (*special program, weekly program*). Program reguler disiarkan setiap hari dengan penyiar tetap ataupun bergantian pada jam-jam tertentu. Sedangkan program khusus disiarkan seminggu sekali, umumnya dijadwalkan malam haridan akhir pekan.²⁸

Umumnya, program radio terdiri dari acara pemutaran lagu (*music program*), obrolan atau bincang-bincang (*talkshow*), dan program berita (*news program*).²⁹

6. Kualitas Program

Dunia radio pada dasarnya adalah dunia kreatif. Kualitas program dan kemampuan kreatif akan menentukan hidup mati atau sukses tidaknya seseorang berkarir dan bersaing di radio. Bisnis radio adalah bisnis jasa kreatif, radio adalah medium olah pikir dan imaji mentalitas yang diciptakan melalui suara-suara. Kreatifitas siaran berarti kemampuan merancang dan mengelola acara siaran yang inovatif, berkualitas, kaya akan improvisasi kata saat siaran, serta kemampuan bekerja sama dalam tim kerja berdasarkan intelektualitas dan profesionalitas.³⁰

Suatu program akan berkualitas apabila dapat memberikan informasi yang benar dan faktual, menarik untuk didengarkan,

²⁷Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 200.

²⁸A.S.M. Romli, *Basic Announcing: Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009). h. 74.

²⁹*Ibid*, h. 28.

³⁰Yulia Wanda, *Andai Aku Jadi Penyiar* (Cet. 1; Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010) h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menginspirasi, siaran yang berkualitas apabila suara ataupun gambarnya jelas, apabila isi pesannya baik audio atau visualnya bersifat informatif, edukatif, persuasif, komunikatif, stimulatif serta diproduksi sesuai dengan segmentasi yang dituju baik dari radio maupun televisi

7. Media

Media (*Channel, Media*) adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi yang memandang bahwa dalam komunikasi antarmasnia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah pancaindra manusia, seperti mata dan telinga.³¹

Media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan media penyiaran sebagai suatu industri. Media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Media penyiaran sebagai suatu penemuan industri dimulai di Amerika. Dengan demikian mempelajari dunia penyiaran, baik sebagai penemuan teknologi maupun industri nyaris hampir sama dengan mempelajari sejarah penyiaran di Amerika Serikat.³²

Keberhasilan media penyiaran sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolanya dalam memahami targetnya. Dalam hal ini audien dipahami dengan menggunakan pendekatan ilmu pemasaran karena mereka adalah konsumen yang memiliki kebutuhan terhadap program atau produk.³³

Radio awalnya cenderung diremehkan dan perhatian kepada penemuan baru itu hanya terpusat sebagai alat teknologi transmisi. Radio lebih banyak digunakan oleh militer dan pemerintahan untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Radio lebih banyak dimanfaatkan para

³¹ Hafied Cangara., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi: 2 Jakarta: Rajawali Pers, 2012). h. 137.

³² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 3.

³³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008) h. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penguasa untuk tujuan yang berkaitan dengan ideologi dan politik secara umum.

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Namun sayangnya kemunculan berbagai stasiun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya SDM yang memadai.

Media cetak merujuk kepada kertas yang tercetak pada huruf, teks, angka dan gambar di atasnya. Huruf, angka dan foto adalah elemen pesan atau maklumat media cetak. Para pengguna media ini harus melihat dan membaca elemen terkait yang diinformasikan demi mendapatkan maksud yang coba disampaikan penulis. Bagi memudahkan pemahaman kita, media cetak dalam konteks ini seperti buku, surat kabar, *akhbar* (berita) dan majalah.³⁴

Selain media cetak dan elektronik, perkembangan teknologi yang semakin pesat muncul pula yang dinamakan *new media* atau media baru. *New media* merupakan perkembangan baru dari media-media yang telah digunakan manusia. Karakternya yang merupakan bentuk digital tentu memudahkan dalam bertukar informasi dan berbagai kegiatan lainnya. Namun dalam perkembangannya, *new media* bisa memberikan nilai negatif juga bagi kehidupan manusia. Seperti kemudahan dapat mengakses situs yang berbau porno dan kekerasan tanpa filter atau pengawasan dan memberikan efek ketagihan bagi penggunanya. Jadi sudah seharusnya perkembangan *new media* diikuti juga dengan kebijakan atau kedewasaan orang yang memanfaatkannya.³⁵

Penjelasan di atas, menyimpulkan ada dua media yang masuk dalam kategori *new media*, yaitu televisi-kabel dan internet yang dalam hal ini

³⁴ Abdul Hamid, *Reka cipta dan inovasi dalam perspektif kreativiti* (Cet.1; Malaysia: PT. Ratu. SDN.BHD, 2006) h. 157.

³⁵ Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* (Cet.4; Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group, 2013) h. 36.

adalah streaming. *New media* bukanlah televisi, film, majalah, buku, atau publikasi berbasis kertas, tetapi penggabungan antara teknologi telekomunikasi, teknologi komputer, dan teknologi media massa merupakan konvergensi media adalah ruang lingkup *new media*.³⁶

8. Definisi Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).³⁷

Radio juga bisa disebut sebagai media massa, karena memenuhi ciri-ciri komunikasi massa, yakni komunikasi menggunakan media massa yang berlangsung secara satu arah, komunikasinya melembaga, pesan bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya secara heterogen.³⁸

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi.³⁹ Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “live” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.

³⁶Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* (Cet.4; Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group, 2013) h. 37.

³⁷Sugiyarto, “Radio Siaran”, <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulan-makalah/makalah-radio-radio-siaran/>, (1 November 2015)

³⁸Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.147.

³⁹Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktik* (Bandung: Alumni, 1983).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio sebagai salah satu bentuk media massa yang mengedepankan sisi musikalitas dalam programnya ternyata sekarang ini banyak dikembangkan kedalam cakupan yang lebih luas lagi. Artinya, bahwa tidak hanya ada musik dalam program siaran radio, karena berbagai kebutuhan informasi pun dapat dialokasikan pada program acara radio.

Pengertian radio itu sendiri adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Dengan demikian, yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama yang lain.

Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah Auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang-lambang nonverbal yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, misalnya tanda pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi salah satu alat musik.

Radio tidak dapat memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun nara sumber yang akan *on-air* diradio, berbeda dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan audio.

Penyiar atau *Radio broadcaster* adalah bagian yang tidak terpisahkan dari industri radio. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio. Dalam industri radio, penyiar adalah seorang yang langsung berinteraksi dengan pendengar dan juga menjadi *Brand Image* sebuah stasiun radio. Sehingga penyiar radio pada dasarnya harus mengetahui visi dan misi dari stasiun radio tempat ia bekerja.

Artinya, ketika menjadi seorang penyiar radio dituntut untuk mengetahui segala yang bersangkutan dengan stasiun radio dimana ia bekerja. Jadi sebenarnya sosok penyiar adalah acuan stasiun radio tersebut. Suara ataupun kreativitas dikreasikan sedemikian rupa sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Karakteristik Radio

mampu menarik perhatian pendengar sebanyak-banyaknya, hal ini juga berefek dengan banyaknya iklan yang masuk.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa radio adalah suatu media massa elektronik yang dijadikan sebagai alat komunikasi melalui cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut. Radio menyiarkan berbagai komunikasi massa berupa berita baik regional maupun nasional sarana hiburan, wawasan budaya dan bisa juga dijadikan alat himbuan atau kontrol sosial oleh pemerintah.

Radio sebagai media massa elektronik mempunyai prinsip utama siaran adalah visualisasi, yakni berimajinasi, membayangkan berbicara kepada seorang pendengar yang duduk di depan kita. Sekalipun radio disebut media buta karena hanya berupa suara, namun suara merupakan instrumen penting dalam menimbulkan imajinasi pendengar.⁴⁰

Beberapa karakteristik yang dimiliki radio berbeda dengan media massa lainnya, yaitu:

- a. Radio adalah suara (*auditori*) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).
- d. *Theater of Mind*. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar.

⁴⁰ Yara Ardiningtyas & Yudi Hartono, "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun", *Agastya*, Vol 5 No 2, Juli 2015, h. 166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.⁴¹

10. Jenis-jenis Radio

Menurut Robert McLeish jenis-jenis radio yang populer adalah⁴²:

- a. *Public Service Station*, radio yang memiliki dan melayani kepentingan umum secara nasional.
- b. *Commercial Station*, milik pribadi yang digunakan untuk mencari keuntungan komersial.
- c. *Government Station*, yaitu radio pemerintah yang digunakan untuk kepentingan umum.
- d. *Government Owned Station*, radio milik pemerintah yang sepenuhnya dipergunakan sebagai alat propaganda.
- e. *Institutional Ownership Station*, radio yang dimiliki ormas, kampus dan LSM.
- f. *Community Ownership*, radio milik komunitas kecil dilingkup kelurahan.

Di Indonesia sebelum tahun 1998 hanya dikenal dengan dua tipe radio, yaitu radio pemerintah (*Government Owned Station*) dan radio komersial. Meskipun radio komunitas sudah mulai ada, secara politik dilarang dan dicap sebagai radio gelap. Konsep radio publik baru ada di UU No. 32/2002 yang menyatakan radio publik dikenal dengan konsep radio pemerintah (RRI), sedangkan radio komersial hadir lebih awal di Indonesia dibandingkan radio Komunitas.

⁴¹ Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Journalism* (Cet. I; Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 22.

⁴² Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004), h. 26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Sifat Radio

a. Auditif

Sifat radio siaran adalah *auditif*, untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ditelinga pendengar hanya sepintas lalu saja, ini berbeda dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah dan media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulang kali. Pendengar yang tidak mengerti terhadap suatu uraian yang disampaikan melalui radio tidak mungkin untuk meminta ulang kepada pembicara.

b. Mengandung Gangguan

Setiap komunikasi yang menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan memiliki dua faktor gangguan, gangguan pertama adalah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang kedua adalah "*Channel noise factor*". Gangguan teknis dapat berupa "*interferensi*", yakni dua atau lebih gelombang yang berdentuman, sehingga membuat isi siaran sukar dimengerti, atau gangguan karena pesawat penerima lainnya dan sebagainya.

c. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim, seorang penyiar seolah-olah berada dikamar pendengar dengan penuh hormat dan cekatan menghadirkan acara-acara yang mengembirakan kepada penghuni rumah, sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya.⁴³

12. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Media radio dapat dilihat dari kekuatannya/kelemahannya:

Kelebihan radio

- 1) Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung

⁴³ Onong Uchjana Effendy, *Radio, Siaran, Teori, dan Praktek* (Bandung: Alumni. 1983) h. 87-89

menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktivitas apapun.

- 2) Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.
- 3) Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberi pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan diruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.
- 4) Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang bisa menikmati. Dengan kemajuan teknologisatelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.
- 5) Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
- 6) Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.
- 7) Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim diwilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
- 8) Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.

b. Kelemahan radio

- 1) Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dalam segmen acara.
- 2) Sekilas dengar. Sifat radio adalah *audiotori*, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.
- 3) Mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.
- 4) Non visual. Radio tidak dapat memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan *on-air* diradio, berbeda sekali dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan *audio*.
- 5) Radio dapat memungkinkan untuk upaya mensukseskan pendidikan di dunia ini dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan dijadikan sebagai media hiburan. Sehingga media radio dapat dimanfaatkan oleh berbagai publik yang haus akan informasi pendidikan dan pengetahuan.

Keuntungan dari radio adalah dapat menjangkau hampir seluruh warga negara dalam masyarakat, setiap waktu, setiap tempat, dan melibatkan siapa saja (bahkan orang buta huruf) serta dimana saja. Pendengar tidak harus tetap berada didepan pesawat radionya, tidak seperti halnya menonton televisi.⁴⁴

⁴⁴ Ashadi Siregar, *Menyingkap Media Penyiaran; Membaca televisi, Melelihat Radio* (Yogyakarta: LP3Y, 2001),h.40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Untuk meningkatkan kualitas program dibutuhkan strategi Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Siak 92 FM. Adapun ruang lingkup strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan kualitas program adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan penyiar, dll. Selain estimasi biaya dan naskah siaran merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
2. Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak disiarkan. crew menentukan sasaran target yang akan mendengarkan atau mendengarkan program tersebut, apakah remaja yang berusia 13 tahun atau dewasa yang berusia 20 tahun.
3. Eksekusi program adalah kegiatan yang mencakup kegiatan menyiarkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan disiarkan.
4. Pengawasan dan evaluasi program adalah proses dimana Manajer Program melihat sejauh mana suatu rencana dan tujuan yang telah ditetapkan pada awalnya sudah tercapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir

**D. Konseptualisasi**

Untuk meningkatkan kualitas program dibutuhkan strategi Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Siak 92 FM. Adapun ruang lingkup strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam meningkatkan kualitas program adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan penyiar, dll. Selain estimasi biaya dan naskah siaran merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.
2. Menentukan target atau sasaran dari program yang hendak disiarkan. crew menentukan sasaran target yang akan mendengarkan atau mendengarkan program tersebut, apakah remaja yang berusia 13 tahun atau dewasa yang berusia 20 tahun.

3. Eksekusi program adalah kegiatan yang mencakup kegiatan menyiarkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan disiarkan.
4. Pengawasan dan evaluasi program adalah proses dimana Manajer Program melihat sejauh mana suatu rencana dan tujuan yang telah ditetapkan pada awalnya sudah tercapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah. Sedangkan pendekatan keilmuan yang digunakan adalah ilmu komunikasi yang lebih mengarah ke Komunikasi Massa.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya. Metode kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama penelitian dimana penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan sumber pendukung lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Studio Radio Pemerintah Kabupaten (RPK) Siak sebagai tempat operasional penyiaran di Jl. Pelabuhan Benteng Hilir, Kec. Mempura, Kab. Siak, Riau.

Waktu Penelitian

Lamanya penelitian ini yaitu dilakukan selama 2 bulan, dimulai dari bulan juni 2020 sampai bulan juli 2020.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada banyak sumber data yang bisa digunakan, namun tidak semua dapat difokuskan sebagai sumber data, adapun sumber data dikelompokkan atas dua bagian, sebagai berikut:

1. Data Premier

Data Premier adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis isi, data premiernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa hasil wawancara. Data premier ini termasuk data mentah yang harus di proses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.⁴⁵

Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan wawancara dalam melengkapi data primernya.

Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data premier penelitian terdahulu yaitu dokumentasi yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi data premier.⁴⁶

Peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan observasi serta dokumentasi dan tabel dalam melengkapi data sekundernya.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁷ Informasi atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi penelitian dan yang menjelaskan atau yang menginformasikan tentang lapangan.⁴⁸ Informan yang diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dan dianggap relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan terkait penelitian.⁴⁹

Informan dalam penelitian terbagi dua:

⁴⁵Rachmat , Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 42

⁴⁶Rachmat Kriyantono, *Ibid*, h. 42

⁴⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

⁴⁸Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), h. 92

⁴⁹ Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Informan kunci/penentu adalah *Operational Manager*/Koordinasi Lapangan RPK Siak dan Manajer produksi sebagai kepala produksinya.
- b. Informan tambahan adalah penyiar dan editr di RPK Siak 92 FM

Tabel 3.1.
Tabel Infroman

No	Nama	Jabatan	Alasan	Data
1	Paula Candra	Koordinasi Lapangan sekaligus Manajer Produksi RPK Siak	Karena dapat memberikan data berupa sejarah dari RPK Siak, serta posisi dari RPK Siak setelah mengudara selama 4 tahun.	L A M P I R A N
2	Ulil Amri	Editor	Karena dapat memberikan data mengenai pengeditan program-program yang digunakanoleh RPK Siak dalam siaran.	L A M P I R A N
3	Junidar	Penyiar RPK Siak	Karena dapat memberikan data mengenai cara penyiar RPK Siak dalam siaran, serta bagaimana cara menjadi penyiar agar pendengar tertarik mendengarkan	L A M P I R A N

1. Manajer Program adalah orang yang merumuskan, mengatur, dan memantau strategi dan tujuan yang cocok serta dapat memberikan data berupa sejarah dari RPK Siak, serta posisi dari RPK Siak setelah mengudara selama 4 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Editor adalah orang yang bertanggung jawab dalam menentukan sistem kerja yang akan ditetapkan selama proses pasca produksi berlangsung. Menentukan susunan audio yang akan digunakan dengan mendiskusikan kepada program director non berita. Seorang editor juga bertanggung jawab penuh atas penyelesaian hasil akhir suatu karya radio.
3. Penyiar adalah orang yang menyampaikan pesan berupa materi informasi dan berita dari program kepada para pendengarnya melalui siaran RPK Siak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵⁰ Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebagai panduan dalam mewawancarai informan. Teknik ini memberikan data sekunder dan data primer yang akan mendukung penelitian.⁵¹ Data yang dikumpulkan yaitu mengenai perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, produksi dan pembelian program, pengawasan dan evaluasi program siaran Kabar Siak, yaitu melalui wawancara dengan Manager siaran, penyiar, dan reporter RPK Siak.

⁵⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 100

⁵¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Cet. 4; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁵² Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵³

Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.⁵⁴ Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk melengkapi data-data penelitian, seperti sejarah berdirinya RPK Siak dan berbagai arsip lainnya.

F. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.⁵⁵

Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau

⁵² Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h. 110

⁵³ Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), h. 100

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h.120

⁵⁵ Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008), h. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai pembanding terhadap dua data itu. Jenis-jenis Triangulasi data sebagai berikut:⁵⁶

1. Triangulasi Teoritik

Menurut Bahri Triangulasi Teoritik adalah penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemakan satu, tunggal, atau sekumpulan data/informasi. Metode ini memerlukan penggunaan para professional di luar bidang studi peneliti.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi sumber data atau narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dan dokumen yang ada, dan membandingkan antara wawancara yang ada dengan pengamatan yang dilakukan. Untuk itu peneliti melakukan dengan cara:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar kepercayaannya dapat dilakukan.⁵⁷

G Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk

⁵⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 160.

⁵⁷Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 330.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan dijadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Untuk mengolah data, penulis menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi yang akurat kepada narasumber dan data diperkuat dengan dokumentasi.⁵⁸

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
3. Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun.
4. Menjawab rumusan masalah.

Metode analisis data deskriptif mencoba menjelaskan secara objektif tentang Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam Meningkatkan Kualitas Program yang kemudian akan diatur, diurutkan dan dikelompokkan oleh peneliti yang kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab dan sub bab dan menghasilkan penelitian yang akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), H. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A Sejarah Singkat Radio Pemerintah Kabupaten Siak

Dengan disahkan Undang-undang Nomor 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran, radio di Indonesia memasuki babak baru dengan dibukanya ruang untuk mengembangkan radio lokal. Peluang ini nampaknya perlu dimanfaatkan secara optimal bagi kemaslahatan masyarakat di berbagai daerah, baik sebagai bidang sarana informasi, hiburan dan pendidikan dengan memperhatikan situasi sosial dan budaya masyarakat dimana radio lokal tersebut berdiri. Sebagai kota yang baru berdiri dan memiliki potensi di berbagai aspek, Siak Sri Indrapura sangat tepat untuk memiliki media massa elektronik sendiri berupa Radio Lokal, guna menunjang dan mengimbangi laju perkembangan kota dan gerak pembangunan dalam mewujudkan Kabupaten Siak sebagai kota tujuan wisata. Serta mengimbangi siaran-siaran yang berasal dari Malaysia dan Singapore yang dapat dengan jelas diterima di kota Siak Sri Indrapura.

LPPL-RPK SIAK didirikan dengan maksud bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh informasi, untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya melalui media penyiaran, khususnya Radio.

Pendirian LPPL-RPK SIAK bertujuan untuk menegakkan dan menjaga kelestarian sendi moral dan ketaqwaan dalam masyarakat, dengan berpihak pada azas adat MELAYU setempat.

Penanggung Jawab adalah Direktur LPPL-RPK SIAK, yang mengacu pada aturan keuangan Pemerintah.

LPPL- RPK SIAK, didirikan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Siak No : 313 / HK / KTS / 2008, sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Siak, dan sumber dana dituangkan dalam APBD Kabupaten Siak setiap tahun anggaran sesuai dengan kebutuhan. Atas nama kepengurusan diserahkan kepada H. Junaidi, S.Sos, MM.

Sesuai dengan Undang – Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dalam Pasal 15 Ayat 2, Setiap akhir tahun anggaran, Lembaga Penyiaran Publik wajib membuat laporan keuangan yang diaudit oleh Akuntan Publik dan hasilnya diumumkan melalui media massa. maka LPPL-RPK SIAK siap melaksanakan peraturan sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Penyiaran tersebut.

B. Visi dan Misi

Visi

Memberikan pelayanan informasi pembangunan, pendidikan untuk masyarakat Kabupaten Siak.

Misi

Membangun Stasiun Radio yang dapat menggerakkan secara positif kegiatan Ekonomi, Politik, Sosial, Budaya, Pendidikan dan Keagamaan di Kabupaten Siak.

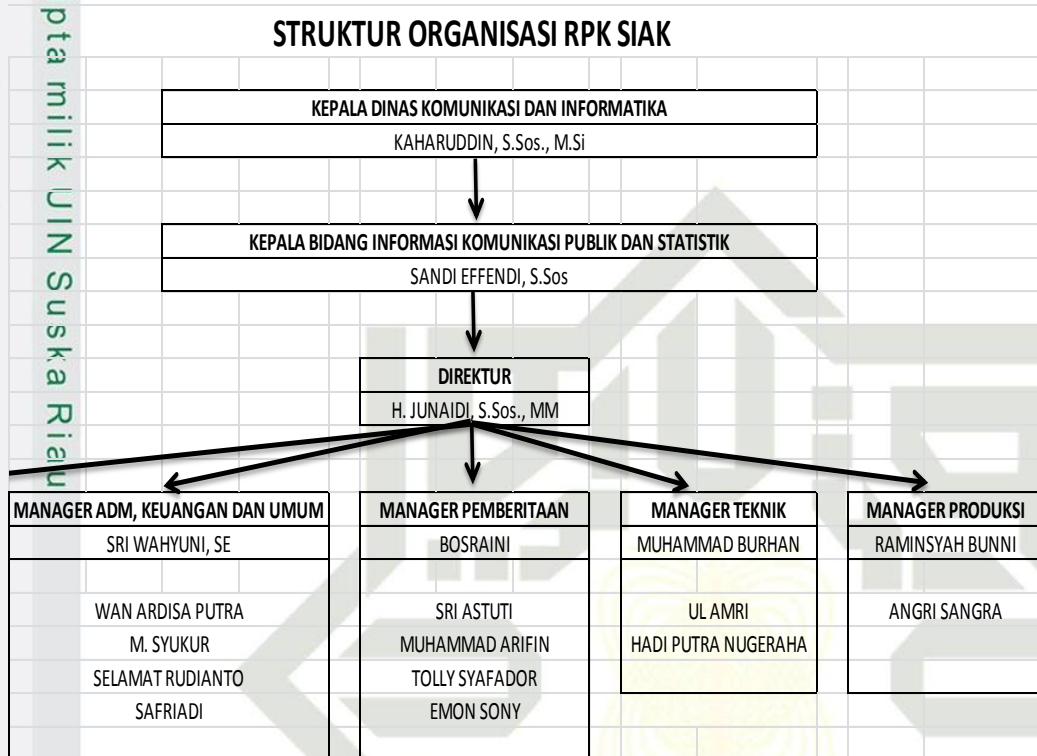
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



D. Uraian Tugas (job description)

1. Dewan Pengawas:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi, memberikan petunjuk pelaksanaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- b. Berhak melakukan pengawasan pembukuan, surat dan bukti lain, memeriksa dan mencocokkan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

2. Dewan Direksi:

- a. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan fungsinya untuk kepentingan lembaga dalam mencapai maksud dan tujuan.
- b. Berhak dan berwenang bertindak mengambil keputusan untuk dan atas nama lembaga.
- c. Menandatangani surat-surat keputusan penting atas nama lembaga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pimpinan /Penanggung Jawab Penyelenggara Penyiaran :

- a. Bertanggung jawab atas segala kegiatan radio mematuhi peraturan dan perundang-undangan.
- b. Membuat perencanaan dan laporan kegiatan.

4. Penanggung Jawab Siaran :

- a. Bertanggung jawab kepada Pimpinan / Direktur
- b. Bertanggung jawab atas segala kegiatan penyiaran.
- c. Membuat perencanaan dan laporan kegiatan siaran.

5. Penanggung Jawab Pemberitaan :

- a. Bertanggung jawab kepada Pimpinan / Direktur
- b. Bertanggung jawab atas segala pemberitaan, baik yang akan disiarkan maupun yang telah disiarkan dengan memperhatikan etika penyiaran.
- c. Membuat perencanaan, mencari data dan informasi, menyiarkan, serta melaporkan segala kegiatan pemberitaan.

6. Penanggung Jawab Teknik :

- a. Bertanggung jawab kepada Pimpinan / Direktur
- b. Melakukan perawatan, pemeliharaan, kontrol peralatan secara rutin.
- c. Membuat perencanaan dan laporan kegiatan.

7. Penanggung Jawab Umum :

- a. Bertanggung jawab kepada Pimpinan / Direktur atas seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan untuk mencapai target.
- b. Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran keuangan, membuat pembukuan keuangan dan melaporkan secara berkala.

8. Reporter :

- a. Bertanggung jawab mencari, mengumpulkan, dan mengolah bahan berita menjadi naskah berita untuk siaran.

9. Penyiar

- a. Bertanggung jawab kepada manajer siaran untuk setiap program acara yang ditugaskan.
- b. Melaksanakan kegiatan siaran sesuai dengan Rundown yang ditetapkan.

- a. Bertanggung jawab kepada manajer program dan siaran.
- b. Mengedit berita, iklan dan kegiatan produksi siaran lainnya.
- c. Bertanggung jawab terhadap koleksi lagu terbaru.

E. Program Siaran Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM

Tabel 4.2
Program Siaran :

JAM	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
05.55-10.00 WIB	PROGRAM ACARA						
06.00-06.30 WIB	PELANGI PAGI						
06.30-07.00 WIB	PENGALJIAN ALQURAN						
07.00-07.30 WIB	PENGANTAR TUGAS						
07.30-09.00 WIB	DINAMIKA INDONESIA (RRI JAKARTA)						
09.00-10.00 WIB	MOTIVASI PAGI						
10.00-11.00 WIB	RAGAM MELAYU						
11.00-11.30 WIB	SIARAN KESEHATAN						
11.30-13.00 WIB	SIARAN KESEHATAN						
13.00-13.30 WIB	JENDELA INFORMASI						
13.30-15.00 WIB	KELUARGA SAKINAH						
15.00-15.30 WIB	DUNIA WANITA						
15.30-16.30 WIB	SIARAN KESEHATAN						
16.30-17.00 WIB	SELAMAT SIANG SIAK (S3)						
17.00-18.00 WIB	KARAOKE LIVE						
18.00-19.00 WIB	SELAMAT SIANG SIAK (S3)						
19.00-19.30 WIB	RILEY BERITA OLAH RAGA (RRI JAKARTA)						
19.30-20.00 WIB	RILEY BERITA OLAH RAGA (RRI JAKARTA)						
20.00-23.00 WIB	JELANG SIANG						
20.00-20.30 WIB	WARNA WARNI						
20.30-22.00 WIB	RILEY DINAMIKA INDONESIA (RRI JAKARTA)						
22.00-22.45 WIB	SAHABAT UDARA						
22.45-23.00 WIB	TEMBANG KEMANGAN						
23.00-23.45 WIB	TUNER TUTUP SIARAN/LAGU PADAMU NEGERI						

10. Editor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelangi Pagi (05.55-10.00 WIB)

Hari : Senin-Minggu

Format : Live

Isi siaran : Menyiarkan berita-berita seputar Riau.
2. Ragam Melayu (09.00-10.00 WIB)

Hari : Selasa dan Rabu

Format : Live

Isi siaran : menyiarkan lagu-lagu melayu dan budaya Siak Sri Inderapura.
3. Rentak Melayu (09.00-10.00 WIB)

Hari : Kamis

Format : Live

Isi siaran : Lagu-lagu melayu
4. Taman Kanak-Kanak (09.00-10.00 WIB)

Hari : Sabtu

Format : Rekaman/Live

Isi siaran : Menyiarkan seputar dunia anak
5. Kesehatan (10.00-11.00 WIB)

Hari : Senin

Format : Rekaman/Live

Isi siaran : Menyiarkan seputar dunia kesehatan
6. Pendidikan (10.00-11.00 WIB)

Hari : Selasa

Format : Rekaman/Live

Isi siaran : Menyiarkan informasi seputar dunia pendidikan
7. Zona dangdut (10.00-11.00 WIB)

Hari : Rabu

Format : Live

Isi siaran : Menyiarkan lagu-lagu dangdut kekinian atau zaman dulu.
8. Dunia wanita (10.00-11.00 WIB)

Hari : Kamis

Format : Rekaman/Live

Isi siaran : Menyiarkan informasi seputar dunia wanita.

9. Siaran pramuka (15.00-16.00 WIB)

Hari : Selasa

Format : Rekaman/Live

Isi siaran : Menyiarkan informasi seputar dunia pramuka

10. Rampai siak (16.00-16.30 WIB)

Hari : Setiap hari

Format : Rekaman

Isi siaran : Informasi berita seputar Kabupaten Siak

11. Relay RRI Pro 3 Jakarta (11.00-11.30 WIB, 13.00-13.30 WIB)

Hari : Setiap hari

Format : Live streaming

Isi siaran : informasi berita olahraga Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dihimpun dan dianalisis oleh penulis, maka terkait dengan rumusan masalah yang dikaji dapat disimpulkan bahwa Manajer program sekaligus pimpinan RPK Siak melakukan beberapa strategi atau langkah-langkah kreatif dalam meningkatkan program.

Strategi utama yang dilakukan mencakup pemilihan format dan isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audien yang terdapat pada suatu segmen audien berdasarkan demografi tertentu.

Dalam target program tentu dengan strategi mencari dan menyeleksi materi program yang sesuai dengan pasar dan target audiens yang telah ditentukan.

Dalam eksekusi program strategi yang digunakan yaitu seorang penyiar dalam membacakan materi program dengan bahasa yang komunikatif, intonasi suara yang sesuai dan aksen bicara yang mudah di mengerti serta dapat didengar jelas oleh masyarakat pendengar.

Dan dalam segi pengawasan dan evaluasi terdapat strategi pengawasan rutin yang terdapat setiap harinya selama program-program dilaksanakan. Evaluasi juga dilaksanakan setiap bulannya dengan melakukan rapat-rapat kerja.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

Bagi RPK Siak, diperlukan usaha yang lebih optimal untuk meningkatkan strategi-strategi dalam meningkatkan seluruh program RPK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul halik, *"Komunikasi Massa"*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Desember 2013.
- Abdul Hamid, *Reka cipta dan inovasi dalam perspektif kreativiti* (Cet.1; Malaysia: PT. Ratu. SDN.BHD, 2006).
- Abd Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Alf Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008).
- Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing* (Cet.4; Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group, 2013).
- Anton M. Moeliono. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)
- Arifuddin Tike, *Dasar-Dasar Komunikasi: Suatu Studi dan Aplikasi* (Cet. 1; Yogyakarta: Kota Kembang, 2009).
- Asep Syamsul M.Ramli, *Broadcast Journalism* (Cet. I; Bandung, PT.Remaja Rosdakarya, 2004).
- Ashadi Siregar, *Menyingkap Media Penyiaran; Membaca televisi, Melelihat Radio* (Yogyakarta: LP3Y, 2001)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2005).
- Fred R David, *Manajemen Strategi dan Konsep* (Jakarta: Perhelalindo, 2002)
- Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Radio Siaran* (Yogyakarta: Grasia Book Publisher, 2012) .
- Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Utama, 1997)
- Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Edisi Kedua. Cet. XIII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- J. David Hunger dan Tomas L. Wheelen., *Manajemen Strategy, Ter* (Yogyakarta: Andi, 2003)
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004).
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS, 2004).
- Mohissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Edisi Pertama. Cet.1; Jakarta: Kencana, 2008).
- Muhammad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran* (Edisi Pertama. Cet.3; Jakarta: Kencana, 2010).
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktik* (Bandung: Alumni, 1983).
- Rachmat , Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)
- Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)
- Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)
- Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010)
- Ramlie R. Merta Wijaya, *Strategi Pengendalian Administratif*, (Bandung: Angkasa, 1991)
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Cet. 4; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008)
- Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016)
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

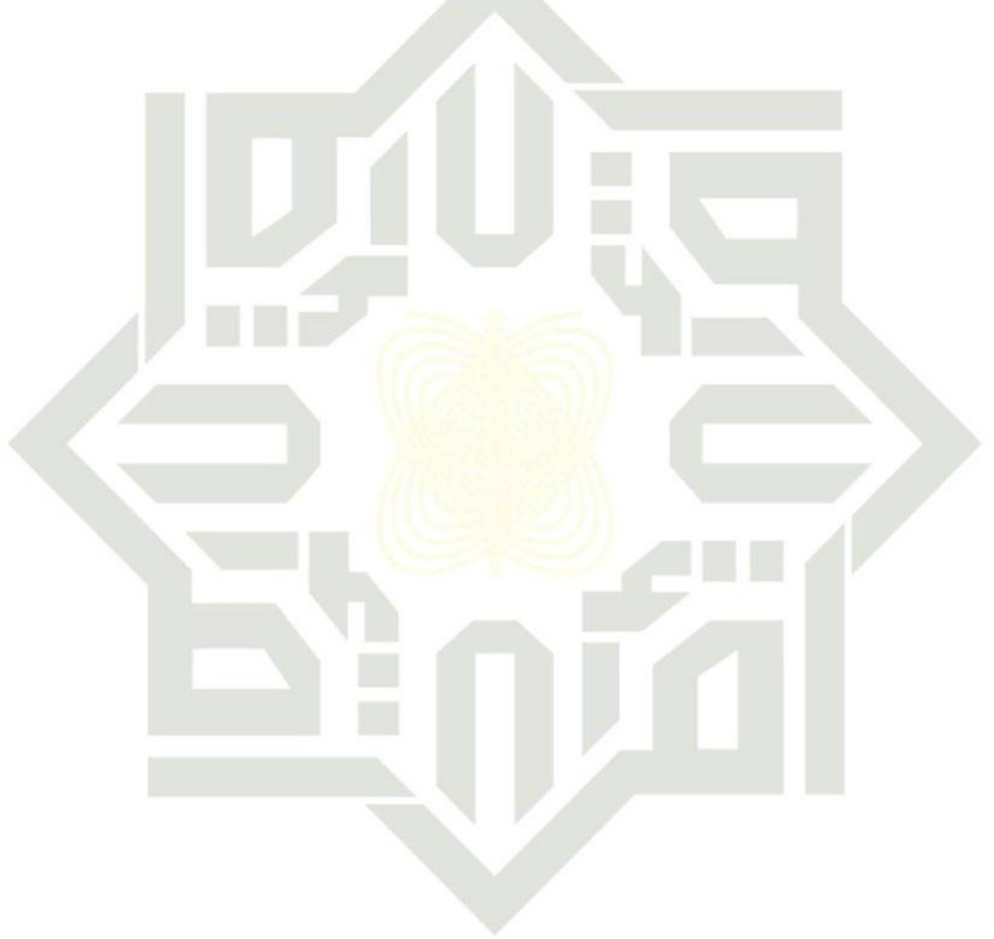
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyarto, "Radio Siaran", <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulan-makalah/makalah-radio-radio-siaran/>, (1 November 2015)

Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit UI 1992)

W. J. S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Umum Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1961).

Yara Ardiningtyas & Yudi Hartono, "Perkembangan Radio Sebagai Pers Elektronik di Madiun", *Agastya*, Vol 5 No 2, Juli 2015.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN MANAJER PRODUKSI

Nama Informan : Paula Candra, SE
 Jabatan : Kepala Radio dan Manajer Produksi
 Tempat : RPK Siak
 Tanggal : 20 Juli 2020

Pertanyaan Wawancara:

1. Menyusun Perencanaan Program

- a. Bagaimana proses pemilihan format isi program yang dapat menarik dan memuaskan pendengar RPK Siak?
- b. Langkah kreatif seperti apa yang dilakukan guna mengemas program siaran RPK Siak?
- c. Ide seperti apakah yang harus dipakai tim kreatif untuk setiap program siaran ?
- d. Apakah RPK Siak melakukan riset atau srvei untuk menemukan ide-ide baru ?
- e. Bagaimana penyusunan jadwal program Siaran RPK Siak?
- f. Bagaimana prosedur pelaksanaan dari Program siaran RPK Siak? (terkait durasi, tema, narasumber dan sebagainya)
- g. Sarana dan Prasarana apa yang digunakan pada saat program siaran RPK Siak?
- h. Apakah ada pembagian tim kerja dalam pelaksanaan program siaran RPK Siak ?
- i. Bagaimana masing-masing pembagian wewenang dan tanggung jawab kepada tim kerja RPK Siak ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan Target Program

- a. Apa tujuan atau sasaran dari program-program siaran RPK Siak ?
- b. Kriteria pendengar seperti apa yang menjadi target yang akan mendengarkan atau menyaksikan program-program tersebut ?
Apakah dasar dalam penentuan kriteria pendengar atau kenapa Tim Kreatif menargetkan golongan tersebut sebagai pendengar?
- c. Apakah ada analisis atau survei yang dilakukan Tim Kreatif dalam menentukan target pendengar?

3. Pelaksanaan Perencanaan Program

- a. Bagaimana pengarahan terhadap tim kreatif yang melakukan proses produksi program-program siaran RPK Siak?
- b. Apakah ada pemberian motivasi terhadap tim kreatif yang melakukan proses produksi-program siaran RPK Siak ?
- c. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan terhadap tim kreatif yang melakukan proses produksi program-program siaran RPK Siak?
- d. Bagaimana kerja Tim Kreatif selama proses produksi program-program RPK Siak?
- e. Apakah ada pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu dari program-program RPK Siak?

4. Pengawasan (*Controlling*)

- a. Bagaimana pengawasan internal yang dilakukan oleh manajer produksi terhadap proses dari program-program RPK Siak?
- b. Apakah ada evaluasi dari program tersebut setelah dilaksanakan?
- c. Bagaimana respon pendengar terhadap program-program RPK Siak?
- d. Apakah tujuan yang ditetapkan dari pengadaan semua program siaran telah tercapai dengan baik?
- e. Berapa persen tingkat ketercapaian tujuan dari program-program siaran yang telah dilaksanakan?



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENYIAR

Nama Informan : Junidar
 Jabatan : Penyiar
 Tempat : RPK Siak
 Tanggal : 20 Juli 2020

Pertanyaan Wawancara:

1. Menyusun Perencanaan Program

- a. Bagaimana proses pemilihan format isi program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan khalayak di Program-program siaran RPK Siak ?
- b. Langkah kreatif seperti apa yang dilakukan guna mengemas penyiaran program-program siaran RPK Siak?
- c. Bagaimana penyusunan jadwal program-program siaran RPK Siak?
- d. Bagaimana prosedur pelaksanaan dari program-program siaran RPK Siak? (terkait durasi, tema, narasumber dan sebagainya)
- e. Sarana dan Prasarana apa yang digunakan pada saat menyiarkan seluruh program siaran RPK Siak?
- f. Apakah ada pengelompokan kerja dalam pelaksanaan program-program siaran RPK Siak?
- g. Bagaimana masing-masing pembagian wewenang dan tanggung jawab kepada tim kreatif yang terlibat dalam seluruh program-program siaran RPK Siak?
- h. Apa persiapan yang anda lakukan sebelum acara tersebut anda siarkan?
- i. Apakah anda ada melakukan riset tentang tema program siaran tersebut?
- j. Apakah ada strategi khusus yang penyiar persiapkan dalam menyiarkan seluruh program siaran di RPK Siak?

2. Menentukan Target Program

- a. Apa tujuan atau sasaran dari seluruh program siaran RPK Siak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kriteria pendengar seperti apa yang menjadi target yang akan mendengarkan program-program siaran RPK Siak?

Apakah dasar dalam penentuan kriteria pendengar atau kenapa Tim Kreatif menargetkan golongan tersebut sebagai pendengar?

Apakah ada analisis atau survei yang dilakukan Tim Kreatif dalam menentukan target pendengar?

3. Pelaksanaan Perencanaan Program

a. Bagaimana pengarahan terhadap penyiar oleh tim kreatif yang melakukan proses produksi program-program siaran?

a. Apakah ada pemberian motivasi terhadap penyiar dalam proses produksi program-program siaran?

c. Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan tim kreatif dalam proses produksi program-program siaran ?

d. Bagaimana kepemimpinan Manajer Program selama proses produksi program tersebut?

e. Apakah ada pelatihan yang anda lakukan selaku penyiar untuk meningkatkan mutu dari seluruh program-program siaran RPK Siak?

4. Pengawasan (*Controlling*)

a. Bagaimana pengawasan internal yang dilakukan oleh Manajer Produksi terhadap proses dari program-program siaran RPK?

b. Apakah ada evaluasi dari program-program siaran RPK setelah dilaksanakan?

c. Bagaimana respon pendengar terhadap seluruh program siaran?

d. Apakah tujuan yang ditetapkan dari pengadaan program-program tersebut telah tercapai dengan baik?

e. Berapa persen tingkat ketercapaian tujuan dari seluruh program yang telah dilaksanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENDENGAR

Nama Informan : Ulil Amri
 Jabatan : Editor
 Tempat : RPK Siak
 Tanggal : 20 Juli 2020

Pertanyaan Wawancara:

1. Apakah anda sering mengikuti program-program siaran RPK Siak?
2. Apakah jadwal acara tersebut anda rasa sudah tepat? Baik dari segi waktu tayang dan juga durasi tayang?
3. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti program-program siaran RPK Siak?
4. Bagaimana pendapat anda tentang penyiar yang bertugas? Apakah sudah profesional dalam membawakan program siarannya?
5. Apakah tema yang dibawakan di setiap harinya menarik?
6. Apakah narasumber yang dihadirkan kompeten dan punya kapabilitas dalam menyampaikan tema yang dibawakan?
7. Apakah acara yang dikemas sudah menarik bagi anda?
8. Apa yang menurut anda masih kurang dari pelaksanaan program-program siaran RPK Siak?
9. Apakah ada peningkatan kualitas dari program-program siaran RPK Siak yang anda ikuti ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Penyiar RPK Siak saat melaksanakan siaran radio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Crew RPK Siak 92 FM saat melakukan rapat kerja



Ruangan Studio Siaran di Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ruangan Editor di Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ibu Junidar Selaku Penyiar
di Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM



Wawancara dengan Bapak Paula Candra Selaku Kepala Radio sekaligus Manajer
Produksi di Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM



Wawancara dengan Bapak Ulil Amri Selaku Editor di Radio Pemerintah
Kabupaten Siak 92 FM



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-4601/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 28 JULI 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di
 Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ERMA NINGSIH
N I M	: 11643202444
Semester	: VIII(DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Strategi Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM dalam Meningkatkan Kualitas Program.”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Radio Pemerintah Kabupaten Siak 92 FM.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/249
Lampiran :
Prihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada Yth:
**Kepala Dinas Komunikasi dan
Informatika Kabupaten Siak.**

di -
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/34642 Tanggal 18 Agustus 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara;

Nama : **ERMA NINGSIH**
NIM : 11643202444
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **STRATEGI RADIO PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
92 FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PROGRAM.**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 31 Agustus 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasi Kesatuan Bangsa


AWALUDDIN, SE
NIP. 19771213 201102 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru;
- Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Erma Ningsih adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Bandar Sungai, 20 Januari 1998 merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, yang merupakan anak dari Bapak Yahya dan Ibu Munjiah. Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu, SD Negeri 015 Sabak Auh Kabupaten Siak, lulus pada tahun 2010, dan penulis melanjutkan pendidikan MTS Guppi Bandar Sungai Kabupaten Siak, lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Telekomunikasi Darul ‘Ulum Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur, lulus pada tahun 2016. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan pada hari Senin, 11 Januari 2021 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.